

## BIODATA PENULIS

### **Anggara Nandiwardhana**

Lahir di Yogyakarta, pada tanggal 25 Februari 1992, Anggara Nandiwardhana kini telah menjadi salah satu Komisaris di CV Swakarya Tapa Tirta. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2017. Saat ini, beliau aktif melakukan kajian dalam bidang Cagar Budaya.

### **Anindia Larasati Prihatiningtias**

Lahir di Bandung, pada 29 Oktober 1998, Anindia Larasati Prihatiningtias kini telah menjadi salah satu mahasiswa di program Magister Studi Pembangunan, Fakultas Interdisiplin, Universitas Kristen Satya Wacana. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari universitas yang sama pada Agustus 2020. Saat ini, beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian Pariwisata dan Pembangunan.

### **Citra Iqliyah Darojah**

Lahir di Kediri, pada tanggal 23 Januari 1990, Citra Iqliyah Darojah kini telah menjadi Arkeolog dalam Tim Ahli Cagar Budaya Kota Pekalongan. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2013, dan gelar Pascasarjana dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2017. Saat ini, beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian budaya Prasejarah, Austronesia, dan Museum. Dalam perjalanan kariernya beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa di antaranya adalah Lanskap Hunian Prasejarah di DAS Karama, Mamuju, Sulawesi Barat yang diterbitkan di Jurnal AMERTA pada tahun 2019.

### **Daya Negri Wijaya**

Lahir di Blitar, pada 22 April 1989, Daya Negri Wijaya kini telah menjadi salah satu Staf Pengajar di Jurusan Sejarah Universitas Negeri Malang. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Sejarah dari Universitas Negeri Malang pada 2011, gelar Sarjana Sastra Inggris dari Universitas Brawijaya pada 2016, dan gelar Magister Ilmu Sejarah (*Master of Arts in History*) dari The University of Sunderland, Inggris pada 2013. Saat ini, beliau sedang menempuh Program Doktor Ilmu Sejarah (*Doutoramento em Historia*) di Universidade do Porto, Portugal. Beliau juga aktif melakukan penelitian dalam bidang Sejarah Ekspansi Portugis ke Nusantara. Dalam perjalanan kariernya beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa di antaranya adalah: Teori dan Praksis Sejarah Gagasan yang diterbitkan oleh Penerbit Kanisius pada tahun 2013; Sejarah Eropa Modern Berwawasan Demokrasi yang diterbitkan oleh Penerbit Pelangi Sastra pada tahun 2016; Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Relief Cerita Tantri yang diterbitkan oleh Penerbit Kanisius pada tahun 2016; dan Narasi dari Sang Rival: Serangan Aceh ke Melaka menurut Sumber-Sumber Portugis yang diterbitkan di Jurnal Sejarah: Masyarakat Sejarawan Indonesia pada tahun 2019.

### **Deny Yudo Wahyudi**

Lahir di Jakarta, pada 15 Juli 1974, Deny Yudo Wahyudi kini telah menjadi salah satu Staf Pengajar di Jurusan Sejarah, Universitas Negeri Malang. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Sejarah dari IKIP Malang pada 1998 dan gelar Magister Humaniora Bidang Ilmu Arkeologi dari Universitas Indonesia pada 2005. Saat ini, beliau sedang menempuh Program Doktor Ilmu Arkeologi di Universitas Indonesia. Selain itu, beliau juga aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian arkeologi-sejarah. Dalam perjalanan kariernya beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa di antaranya adalah: Tuha Kalang: Orang Kalang dalam Budaya Jawa yang

diterbitkan oleh Penerbit Wedatama Widya Sastra pada tahun 2019; *Candi Abang: Konflik dan Kuasa dalam Masyarakat Jawa Kuna antara abad ke-9 dan ke-10* yang diterbitkan oleh Penerbit Wedatama Widya Sastra pada tahun 2020; *The Ancient Grave of Troloyo in Trowulan* yang diterbitkan di *Mediterranean Journal of Social Sciences* pada tahun 2016; dan *Architectural and Religious Study on Signifier of Shiva Buddhist in Jago Temple* yang diterbitkan di *Research on Humanities and Social Studies* pada tahun 2016.

### **Edy Gunawan**

Lahir di Jakarta pada 8 Agustus 1987, Edy Gunawan kini telah menjadi salah satu Pengkaji Pelestarian Cagar Budaya di Balai Pelestarian Cagar Budaya Kalimantan Timur. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia pada Juni 2010, dan gelar Magister dari Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI pada Januari 2021. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian *Cultural Resources Management* (Manajemen Sumber Daya Budaya). Dalam perjalanan kariernya beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa di antaranya adalah: *Pesona Peninggalan Kesultanan Sambas* yang diterbitkan di *Buletin Indonesiana* pada tahun 2020; *Erau Festival, Riuh dan Penuh Sukacita* yang diterbitkan di *Buletin Indonesiana* pada tahun 2020; *Aspek Nilai Penting dalam Pengelolaan Sub Kawasan Situs Gambar Cadas Merabu* yang diterbitkan di *Buletin Kundungga* pada tahun 2020.

### **Linda Susilowati**

Lahir di Wonogiri, pada 14 Juni 1982, Linda Susilowati merupakan dosen dan peneliti di dalam kajian psikologi sosial di Fakultas Interdisiplin, Universitas Kristen Satya Wacana. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Psikologi di Universitas Kristen Satya Wacana pada tahun 2013, dan sekarang sedang melanjutkan studi PhD di The University of Sydney, Australia. Saat ini beliau aktif melakukan penelitian dengan fokus pemberdayaan perempuan. Sejak tahun 2018, beliau telah menjadi Managing Editor di *Jurnal KRITIS: Jurnal mengenai Studi Interdisiplin*. Beliau juga merupakan anggota dari Bilateral Plant Security Initiative (Indonesia-Australia) dan menjadi sekretaris dari Indonesian Biosecurity Foundation. Beliau juga berperan aktif di dalam project yang berada di bawah naungan Center for Sustainable Development Studies and Center of Religion, Pluralism, and Democracy. Penulisan beliau mengenai Peran Perempuan dalam Pertanian di Jawa Tengah: Studi Kasus Serikat Paguyuban Petani Qaryah Tayyibah telah terbit pada *Yayasan Jurnal Perempuan* pada tahun 2019. Penulisan pada tahun 2018 berjudul *Aspects of Biosecurity in Indonesia* terbit di *Collected Papers from an International Master Class*.

### **Maulana Ainul Yaqin**

Lahir di Banyuwangi, pada tanggal 3 Februari 1996, Maulana Ainul Yaqin telah memperoleh gelar Sarjana dari Departemen Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.

### **Mimi Savitri**

Lahir di Pamekasan, pada 27 September 1967, Mimi Savitri kini merupakan salah satu dosen di Departemen Arkeologi, Universitas Gadjah Mada. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada pada 1993, gelar Pascasarjana dari Australian National University pada 2005, dan mendapatkan gelar Doktor dari School of Oriental and African Studies, University of London pada 2015. Saat ini, beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian arkeologi lanskap dan epigrafi. Dalam perjalanan

kariernya beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa di antaranya adalah: Peran Magis Religius Bengawan Solo dalam Pendirian Kata Surakarta Abad ke-18 diterbitkan di Kalpataru pada tahun 2015; *Landscape Transformation: From Sala Village to Surakarta, Capital of Mataram Kingdom* diterbitkan di Spafa Prosiding pada tahun 2018; Taman Sima pada Prasada di Gunung Hyang (Jawa Abad ke-9 M) yang diterbitkan dalam jurnal Naditira Widya pada tahun 2019.

#### **Moh. Habibi**

Lahir di Banyuwangi pada 10 Juli 1988, Moh. Habibi kini telah menjadi salah satu Pamong Budaya di Balai Konservasi Borobudur. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Biologi dari Universitas Negeri Malang pada tahun 2013 dan saat ini sedang menempuh program Master pada bidang *Cultural Heritage Conservation Science* di Kongju National University, Korea Selatan. Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang Konservasi Cagar Budaya di Indonesia. Dalam perjalanan karirnya, beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa di antaranya adalah: Penggunaan Menthol untuk Bahan Konsolidan Cagar Budaya Arang yang diterbitkan di Jurnal Borobudur pada tahun 2019; *Material Analysis of Black and White Photograph from Borobudur* yang diterbitkan di Journal of Conservation Science pada tahun 2019; *Isolation and Identification of Actinomycetes Associated with Moss in the Surface of the Borobudur Temple Stone* yang diterbitkan di Journal of Biology & Biology Education pada tahun 2020.

#### **Ninie Susanti**

Lahir di Blora, pada 25 Mei 1956, Ninie Susanti kini telah menjadi salah satu pengajar di Departemen Arkeologi, Universitas Indonesia. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Sastra Bidang Arkeologi dari Universitas Indonesia pada tahun 1981, gelar Magister Arkeologi dari Universitas Indonesia pada 1991, dan gelar Doktor Arkeologi dari Universitas Indonesia pada 2003. Saat ini, beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang Epigrafi dan Arkeologi-Sejarah. Dalam perjalanan kariernya beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa di antaranya adalah: Airlangga: Biografi Raja Pembaharu Jawa Abad XI yang diterbitkan oleh Komunitas Bambu pada tahun 2010, *Rajendra Chola's Invasion and the Rise of Airlangga* yang diterbitkan di buku berjudul *Nagapattinam to Suvarnadwipa: Reflections on the Chola Naval Expeditions to Southeast Asia* pada tahun 2009, dan *Variety of Distinct Style Scripts in Inscriptions found in Mandalas of the Late Majapahit Era: An Overview of the Palaeography to Mark Religious Dynamics* yang diterbitkan di buku berjudul *Cultural Dynamics in a Globalised World* pada tahun 2018.

#### **Nor Huda Ali**

Lahir di Kudus, pada 14 November 1970, Nor Huda Ali kini telah menjadi salah satu dosen di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari IAIN (kini UIN) Sunan Kalijaga pada Maret 1996, gelar Pascasarjana dari UIN Raden Fatah pada April 2002, gelar Pascasarjana Universitas Gadjah Mada pada April 2012, dan gelar Doktor dari UIN Sunan Kalijaga (Dr.) pada Juni 2013. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang sejarah sosial dan intelektual Islam di Indonesia. Dalam perjalanan kariernya beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa di antaranya adalah: Wajah Islam Indonesia (bersama Toto Suharto) diterbitkan oleh Ide Press tahun 2010; Islam Nusantara diterbitkan oleh Ar-Ruzz Media tahun 2013; Sejarah Sosial Intelektual Islam di Indonesia diterbitkan oleh Rajawali Pres tahun 2015; Penelusuran Jejak Islam di Belitung diterbitkan di Jurnal Paradigma, Volume 10 No.1 2020.

### **Putri Novita Taniardi**

Lahir di Sleman, pada tanggal 1 Januari 1986, Putri Novita Taniardi kini telah menjadi salah satu Peneliti di Balai Arkeologi Provinsi D.I. Yogyakarta. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2008, dan gelar Pascasarjana dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2017. Saat ini, beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian budaya megalitik. Dalam perjalanan kariernya beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa di antaranya adalah: Relasi Sosial Budaya Ata Krowe dan Gunung Mapitara yang diterbitkan di Jurnal Berkala Arkeologi pada tahun 2017.

### **R. Cecep Eka Permana**

Lahir di Kepahiang (Bengkulu) 31 Mei 1965, R. Cecep Eka Permana kini telah menjadi salah satu Dosen di Departemen Arkeologi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Fakultas Sastra UI pada Januari 1989, gelar Magister Antropologi dari Fakultas Pascasarjana UI pada Januari 1996, dan gelar Doktor dari Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI pada Januari 2008. Saat ini, beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian Prasejarah, khususnya gambar cadas (*rock art*). Dalam perjalanan kariernya beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa di antaranya adalah: *Boat as Decipted in Rock Art in Sulawesi, Indonesia* (sebagai penulis pertama bersama Ingrid HE Pojoh) (*Part 1: Rock art and History*); *Archaeology in Malay Archilepago and Beyond* (Editor: Eng Ken Khong) yang diterbitkan oleh USM Press Malaysia 2020: 26-40; *A Reflection of Painting tradition and culture of the Austronesian based on the rock art in Misool, Raja Ampat, West Papua*, JATI-Journal of Southeast Asian Studies (Web of Science), Volume 24 (1)/ 2019: 220-242; Jejak Peradaban Kemaritiman pada Gambar Cadas Nusantara (sebagai penulis pertama bersama Jajang Gunawijaya dan Ingrid HE Pojoh) yang diterbitkan oleh Wedatama Widya Sastra tahun 2019.

### **Rakai Hino Galeswangi**

Lahir di Malang, pada 19 Juli 1990, Rakai Hino kini telah menjadi salah satu Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) di Kota Malang. Mendapatkan gelar Sarjana dari Jurusan Sejarah FIS-Universitas Negeri Malang pada bulan Januari tahun 2016 dan mendapatkan gelar Magister tahun 2020 dari Universitas Negeri Malang pada jurusan yang sama. Saat ini aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian Sejarah dan Arkeologi. Dalam perjalanan kariernya telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa di antaranya adalah: *Kepurbakalaan di Kota Malang Koleksi Arca dan Prasasti* yang diterbitkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Malang pada tahun 2011; *Candi Sawentar 1 dan 2* yang diterbitkan oleh Stirangga Sastra pada tahun 2014, *Pendidikan Karakter Masa Majapahit* yang diterbitkan oleh Magnum pada tahun 2018; *Media Pembelajaran Pada Abad XV M (Studi Kasus Prasasti Widodaren, Gerba, Dan Pasrujambe)* yang diterbitkan oleh Jurnal Berkala Arkeologi Mei 2020, dan *Sebaran Benda Cagar Budaya di Kota Malang* yang diterbitkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020.

### **Rendy Aditya Putra Ertrisia**

Lahir di Kediri, pada 14 Januari 1995, Rendy Aditya Putra Ertrisia kini telah menjadi salah satu Tim Pengolah Data Tim Ahli Cagar Budaya Nasional (TACBN) di Direktorat Pelindungan Kebudayaan. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Sejarah dari Universitas Negeri Malang pada Juli 2017. Saat ini, beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian Ikonografi Arca Hindu-Buddha Singhasari-Majapahit. Dalam perjalanan kariernya beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa di



antaranya adalah: Struktur Perahu Batu di Desa Sangliat Dol dan Arui Bab yang diterbitkan di Buletin Kora-kora Balai Pelestarian Cagar Budaya Maluku Utara pada tahun 2019; Ikonografi Arca Jina Krtanagara yang diterbitkan di Jurnal Panalungtik Balai Arkeologi Jawa Barat pada tahun 2020; dan Megalitik Juga Hadir di Lambanapu yang diterbitkan di Penerbit Obor pada tahun 2020.

### **Siti Zainatul Umaroh**

Lahir di Tuban, pada 7 Juni 1991, Siti Zainatul Umaroh kini telah menjadi salah satu peneliti di Center for Security and International Studies (CSIS), Indonesia, dengan konsentrasi kajian Sejarah Pendidikan dan Reorgansiasi Militer. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Sejarah dari Universitas Negeri Surabaya pada 2012, gelar Profesi Pendidikan di PPG Universitas Negeri Surabaya pada 2015, dan gelar Magister Ilmu Sejarah (Master of Arts in History) dari Universitas Gadjah Mada pada 2019. Saat ini, beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian Hubungan Indonesia-Malaysia dan Sejarah Pendidikan Indonesia. Dalam perjalanan kariernya beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa di antaranya adalah buku berjudul Merajut Karya di Kelas Literasi yang diterbitkan oleh Sarbikita Publishing pada 2014; Dari Aceh Singkil untukmu Indonesia: Inilah Langkah Kecil Kami yang diterbitkan oleh PPPG Unesa Publishing pada 2015; Buku 3 Tahun Pencapaian Jokowi: Kinerja Presiden dalam Catatan Warga yang diterbitkan oleh Bening Pustaka Publishing pada 2017; Kapita Selecta Pendidikan Sejarah Indonesia yang diterbitkan oleh Penerbit Ombak pada 2017; Kisah Orang Jawa Tak Jadi Bagian dari Melayu yang diterbitkan di Antara pada tahun 2019; Senjatanya Orang Kalah yang diterbitkan di Kompasiana pada tahun 2017; dan Dekolonialisasi Dan Refleksi Historiografi Indonesia yang diterbitkan di Indoshinju pada tahun 2017.

### **Theresia Lukita Oktarisa**

Lahir di Salatiga pada 15 Oktober 1998, Theresia Lukita Oktarisa kini dalam proses untuk menjadi mahasiswa magister. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pariwisata pada bulan Agustus, tahun 2020 yang lalu, di Universitas Kristen Satya Wacana. Saat ini beliau sedang dalam proses menuju studi master di Universita Studi Degli di Ferrara pada tahun 2021. Beliau saat ini aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian *heritage and preservation*. Penulisan dalam jurnal Berkala Arkeologi Volume 41 tahun 2021 ini merupakan karya penulisan yang pertama dan diterbitkan pada jurnal nasional yang terakreditasi.

### **Titi Susilowati Prabawa**

Lahir di Kendal, pada 12 Desember 1966, Titi Susilowati Prabawa kini telah menjadi salah satu dosen senior di Universitas Kristen Satya Wacana. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Kristen Satya Wacana pada tahun 1985, dan gelar Doktor dari Vrije Universiteit pada bulan Oktober 2010. Saat ini, beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang Pariwisata dan Pembangunan. Dalam perjalanan kariernya beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa di antaranya adalah: *Local Tourism Businesses in Indonesia, A Pathway to Crisis Resilient Development?* diterbitkan di Austrian Journal of Southeast Asian Studies pada tahun 2020; *Promoting Local Food through Tourism Development: A Case Study in Nemberala Village, Rote Island, East Nusa Tenggara* di *Plant Biosecurity and Biodiversity in Dryland Areas in a Time of Climate Change* yang diterbitkan oleh Australian Plant Biosecurity Science Foundation pada tahun 2020; *The Indonesian Tourism Industry under Crisis: A Bourdieuan Perspective on Social Boundaries among Small-Scale Business Owners* diterbitkan di Asia Pacific Business Review pada tahun 2017.

**Wahyu Rizky Andhifani**

Lahir di Gelumbang, pada 24 Januari 1981, Wahyu Rizky Andhifani kini telah menjadi salah satu Peneliti bidang arkeologi sejarah di Balai Arkeologi Provinsi Sumatera Selatan. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Udayana pada tahun 2005, gelar Pascasarjana dari Universitas Sriwijaya tahun 2007, dan gelar doktoral dari Universitas Islam Raden Fatah tahun 2018. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang arkeologi sejarah, khususnya epigrafi. Dalam perjalanan kariernya beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa di antaranya adalah: Ajaran Agama Buddha di Kerajaan Sriwijaya (berdasarkan Prasasti Talang Tuwo) yang diterbitkan di Jurnal Siddhayatra Volume 13 No. 2 November 2008; Penelusuran Jejak Islam di Belitung diterbitkan di Jurnal Paradigma Volume 10 No.1 2020; Prasasti-Prasasti Beraksara Pasca-Palawa: Bukti Keberagaman di Kawasan Kepurbakalaan Padang Lawas, Sumatera Utara diterbitkan di Jurnal Siddhayatra Volume 25 (1) Mei 2020.



## UCAPAN TERIMA KASIH DAN PERNYATAAN KESETARAAN PROSES EDITORIAL

Proses editorial yang dijalankan Tim Redaksi pada setiap artikel yang masuk dipastikan mentaati kaidah "Review Anonim Ganda" dan "Persaingan Kepentingan" yang telah dipatuhi. Ketentuan-ketentuan dua kaidah tersebut dapat dilihat secara lengkap di laman daring jurnal Berkala Arkeologi. Semua penulis di dalam edisi ini telah menjalani proses editorial yang setara. Jurnal Berkala Arkeologi membuka peluang bagi penulis baik penulis umum maupun penulis yang berkedudukan sebagai Mitra Bestari di jurnal ini. Dengan catatan, bahwa Mitra Bestari yang memberikan kontribusi tulisannya di Berkala Arkeologi pun akan menjalani proses telaah oleh sejawat, dan melalui proses editorial yang sama dengan penulis lainnya.

Mempertimbangkan hal-hal di atas, Tim Redaksi Berkala Arkeologi mengucapkan terima kasih dan penghargaan tertinggi kepada para Mitra Bestari berikut ini yang telah memberikan kontribusi telaah ilmiahnya di edisi ini.

1. Prof. Dr. Agus Aris Munandar (Departemen Arkeologi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia)
2. Dr. Wanny Rahardjo Wahyudi (Departemen Arkeologi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia)
3. Dr. Supratikno Rahardjo (Departemen Arkeologi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia)
4. Sonny Wibisono, MA., DEA (Pusat Penelitian Arkeologi Nasional)
5. Dr. Daud Aris Tanudirjo (Departemen Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada)
6. Dr. Niken Wirasanti, M.Si. (Departemen Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada)
7. Dr. Mimi Savitri, MA (Departemen Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada)
8. Dr. Panjisakti Basunanda (Departemen Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada)
9. Prof. Dr. Yahdi Zaim (Jurusan Teknik Geologi, Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumihan, Institut Teknologi Bandung)
10. Prof. Dr. Harry Widiyanto (Balai Arkeologi Provinsi D.I. Yogyakarta)
11. Prof. Dr. Inajati Adrisijanti (Indonesian Consortium for Religious Studies)

Kontribusi para Mitra Bestari di atas telah mendukung kualitas artikel di jurnal ini, dalam memajukan Arkeologi Indonesia.

Salam,  
Tim Redaksi

Halaman ini sengaja dikosongkan.



# PANDUAN PENULISAN

## I. PETUNJUK UMUM

1. Artikel belum pernah dipublikasikan oleh media lain dan tidak ada unsur plagiasi.
2. Artikel dapat berupa hasil penelitian (laboratorium, lapangan, kepustakaan), gagasan konseptual, kajian, atau aplikasi teori.
3. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris dengan ragam bahasa akademis.
4. Judul, abstrak dan kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
5. Naskah diketik dalam huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 11 dengan spasi satu pada kertas ukuran A4 dengan batas atas-kanan 3 cm serta batas bawah-kiri 4 cm. Panjang naskah minimal 5.000 kata dan tidak lebih dari 7.000 kata, termasuk daftar pustaka, tabel dan/atau gambar.

## II. STRUKTUR ARTIKEL

Artikel disusun meliputi unsur-unsur berikut:

1. Judul
2. Nama dan alamat penulis
3. Abstrak ( Pendahuluan singkat - Permasalahan - Metode - Kesimpulan yang dihasilkan )
4. Pendahuluan ( Latar belakang permasalahan - Rumusan - Tujuan - Hipotesis ( opsional ) - Rancangan penelitian - Landasan teori - Tinjauan pustaka )
5. Metode ( Mencakup penjelasan tentang lokasi - Waktu penelitian - Macam / Sifat penelitian - Teknik pengumpulan data - Metode analisis data )
6. Hasil Penelitian ( Pemaparan data - Analisis / Interpretasi )
7. Diskusi dan Pembahasan ( Sintesis hasil penelitian - Harus mengeksplorasi signifikansi dari hasil penelitian - Bukan merupakan pengulangan )
8. Kesimpulan ( Penjelasan singkat dalam bentuk kalimat utuh atau dalam butir-butir kesimpulan secara berurutan - Kesimpulan harus menjawab pertanyaan )
9. Saran / Rekomendasi ( Opsional - Apabila diperlukan , saran/ rekomendasi dapat dimasukkan - Berisi rekomendasi akademik,tindak lanjut nyata, implikasi kebijakan atas kesimpulan yang diperoleh )
10. Pernyataan Penulis ( Pernyataan kontribusi penulis, urutan dan porsi penulisan (apabila penulis lebih dari satu), pendanaan (apabila ada), dan ada/tidak adanya konflik kepentingan. Format Pernyataan Penulis telah disediakan Berkala ).
11. Ucapan terima kasih ( Sebagai wujud penghargaan terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan naskah atau dalam penelitian dan / atau pengembangan. Disebutkan siapa yang patut diberikan ucapan terimakasih, baik secara organisasi/institusi, pemberi donor ataupun individu ).
12. Daftar pustaka (Metode sitasi ditulis berdasarkan gaya **American Psychological Association (APA) 6th/7th Edition**. Menggunakan aplikasi referensi **Mendeley**. Jumlah daftar acuan paling sedikit sepuluh dan 80%-nya adalah sumber acuan primer publikasi (buku/ jurnal) yang diterbitkan sepuluh tahun terakhir - Daftar acuan dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber non elektronik dan sumber elektronik.
13. Lampiran

## III. JUDUL

1. Judul diketik dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 12, cetak tebal, format *Sentence case* (huruf besar hanya di awal kalimat).
2. Judul ditulis dalam bahasa yang sama dengan naskah artikel dan diikuti dengan judul bahasa lainnya di bawahnya, ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 12, cetak tebal, format *Sentence case*.

## IV. NAMA DAN ALAMAT

1. Nama ditulis lengkap tanpa gelar.
2. Jika penulis lebih dari satu maka dipisahkan dengan tanda koma (,) dan kata 'dan'.
3. Nama ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 10.
4. Alamat adalah instansi asal penulis. Jika penulis lebih dari satu maka diberi nomor urut dengan format *superscript*.
5. Alamat ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 9.
6. Alamat pos-el ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 9.

## V. ABSTRAK DAN KATA KUNCI

1. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia (150 kata) dan bahasa Inggris (150 kata).
2. Kata-kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (4 - 6 kata) dalam format *Sentence case*.
3. Abstrak dan kata kunci ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 9.
4. Penempatan abstrak dengan bahasa selain bahasa naskah artikel diletakkan pertama, ditulis dengan huruf tegak.

## VI. TABEL

1. Setiap tabel diberi penomoran huruf arab (Tabel 1., dst).
2. Setiap tabel diberi judul yang ditulis dalam huruf *Segoe UI* ukuran 8 dengan format *Sentence case*.
3. Isi tabel ditulis dalam huruf *Segoe UI* ukuran 8.
4. Pada bagian bawah tabel diberi keterangan tentang sumber tabel dengan format *Sentence case*.

## VII. GAMBAR

1. Seluruh ilustrasi dalam naskah dimasukkan dalam kategori gambar dan diurutkan dengan nomor arab (Gambar 1., dst.).
2. Keterangan gambar ditulis di bawah masing-masing ilustrasi dengan menyertakan sumbernya.
3. Keterangan gambar ditulis dalam huruf *Segoe UI* ukuran 8 dengan format *Sentence case*.

## VIII. DAFTAR PUSTAKA

1. Daftar pustaka ditulis secara alfabetis.
2. Format buku:  
Zoetmulder, P.J. (1982). *Old Javanese - English dictionary part I A-O*. Martinus Nijhoff.
3. Format artikel:  
Ardika, I. W., Setiawan, I. K., & Srijaya, I. W. (2018). Sapatha dalam relasi kuasa dan pendisiplinan pada masyarakat Bali Kuno abad IX-XIV. *Berkala Arkeologi*, 38(1), 1-16. <https://doi.org/10.30883/jba.v38i1.231>